

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan merupakan kegiatan atau intervensi yang dilakukan oleh bidan terhadap klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan KB. Asuhan kebidanan yang komprehensif adalah pemeriksaan menyeluruh yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium sederhana dan konsultasi. Asuhan kebidanan komprehensif ini meliputi empat kegiatan pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan selama masa nifas, dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Tenaga kesehatan (dokter, bidan, dan perawat terlatih yang kompeten) dalam pelayanan antenatal care terpadu harus dapat memastikan kehamilan dalam keadaan normal, mendeteksi secara dini masalah yang dialami ibu hamil, serta melakukan intervensi sesuai kewenangan yang ada. Namun setiap kehamilan memiliki resiko komplikasi, maka pelayanan antenatal care harus tetap berkualitas sesuai standar dan terpadu (Tabelak, T. V. I., Kiah, F. K., & Al Tadam, N. 2022)

Angka kematian Ibu senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, AKI mengacu pada jumlah kematian Ibu yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan dan nifas. Untuk melihat kecenderungan AKI di Indonesia secara konsisten digunakan data hasil SKRT dan SDKI. Kasus Kematian Ibu dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara signifikan, di mana pertahun terjadi 83 KH 2019 naik menjadi 149 KH 2020 dan meningkat lagi menjadi 184 KH 2021 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup mengalami fluktuasi. Berdasarkan AKI di NTT dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan, di mana pertahun terjadi 115 KH 2019 naim menjadi 152 KH 2020 dan meningkat lagi menjadi 181 KH 2021 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup mengalami fluktuasi. Hal ini

dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat untuk melahirkan di faskes masih rendah sehingga menyebabkan kematian pada ibu hamil pada saat melahirkan. Selain dari tingkat kesadaran masyarakat juga, penyebab kematian ibu adalah kemampuan dan kompetensi dari tenaga Kesehatan dalam melakukan pertolongan persalinan tidak terupdate dengan perkembangan ilmu terkini, selain itu juga keterlambatan dalam penanganan dan keterlambatan dalam merujuk ke faskes rujukan.(Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021)

Hasil laporan KIA Puskesmas Oemasi yang didapatkan penulis, tercatat bahwa pada tahun 2022 tidak ada kematian ibu dan AKB berjumlah 1 Orang bayi pada bulan Desember. Tahun 2023 tidak terjadi kematian ibu (0,00%). Kemudian untuk AKB dan AKBA pada tahun 2023 di Puskesmas Oemasi berjumlah 11 orang dengan rincian 6 bayi mengalami Intrauterine fetal death (IUFD), neonatus meninggal 3 orang dan balita meninggal berjumlah 2 orang. Upaya penurunan AKI dan AKB di Puskesmas Oemasi yaitu dengan cara melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes (2014) dengan standar ANC 10 T.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N. J G4 P2 A1 AH2 Usia Kehamilan 38 Minggu Di Puskesmas Oemasi Periode 31 Januari s/d 10 April 2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.J G4P2A1AH2 di Puskesmas Oemasi Periode 31 Januari s/d 10 April 2024 .”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N.J umur 34 tahun G4P2A1AH2 di Puskesmas Oemasi dengan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan pendekatan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. N. J umur 34 tahun G4P2A1AH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. N. J umur 34 tahun G4P2A1AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. N. J umur 34 tahun G4P2A1AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. N. J umur 34 tahun G4P2A1AH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. N. J umur 34 tahun G4P2A1AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Teori Hasil studi kasus ini akan dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan wawasan terhadap kasus-kasus yang ditangani, pelayanan kebidanan meliputi kehamilan, persalinan, nifas, neonatal, dan keluarga berencana.

2. Institusi pendidikan

Institusi Pendidikan Hasil studi kasus ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan dan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi puskesmas

Hasil studi kasus ini akan dijadikan masukan bagi Puskesmas BC Puskesmas untuk dijadikan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kebidanan sehingga peningkatan mutu pelayanan ibu hamil dapat ditingkatkan secara berkesinambungan.

4. Profesi Kebidanan di Indonesia

Hasil studi kasus ini menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

5. Masyarakat dan pasien

Masyarakat dan Pasien Hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi pasien dan masyarakat dalam deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, neonatal, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Maria Goreti Yuliasri Kamput pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.J G4P2A1AH2 di Puskesmas Oemasi periode 31 Januari s/d 10 April 2023”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Batakte sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Oemasi. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.J G4P2A1AH2 UK 38 minggu di Puskesmas Oemasi Periode 31 Januari s/d 10 April 2024". Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.